

## ABSTRAK

### DINAMIKA INDUSTRI KRETEK DI PULAU JAWA PADA ERA KOLONIAL (1910-1945)

Oleh:

I Gde Dharma Yogiswara

Universitas Sanata Dharma

2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan antara lain : (1) proses lahirnya industri kretek di Pulau Jawa, (2) dinamika industri kretek di Pulau Jawa pada era kolonial, (3) kontribusi industri kretek di Jawa pada era kolonial.

Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah (historiografi), dengan tahapan: pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dengan penulisan bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) industri kretek berdiri tidak terlepas dari kedatangan bangsa Eropa yang datang membawa tembakau. Selanjutnya dikembangkan menjadi produk rokok kretek dan meningkat ke tahap industri di Kudus. (2) dinamika industri kretek dimasing-masing wilayah di Pulau Jawa memiliki karakteristiknya masing-masing, terkhusus dari segi produk. Nitisemito yang merupakan perintis memiliki keunikan dari segi promosi yang sangat ramah dan dekat dengan konsumen. Norojono memiliki cirikhas dengan menghadirkan produk rokok dengan balutan *wax agar* lebih tahan air. Liem Seng Tee mencampurkan berbagai macam racikan bumbu kedalam tembakaunya agar dapat menghasilkan cita rasa yang unik. Ong Hok Liong yang menamai perusahaannya setelah mendapatkan wangsit dan sukses membawa Bentoel menjadi produsen rokok yang jaya diera berikutnya. Serta rokok diko yang harus kalah saing dengan rokok kretek di wilayah Yogyakarta dan Surakarta. (3) industri kretek memiliki kontribusi tinggi bahkan sejak bahan produksi (tembakau) belum mengalami proses pengolahan. Kontribusi ini tidak hanya terbatas pada ekonomi saja, namun juga sosial dan budaya.

**Kata Kunci :** Industri Kretek, Kudus, Surabaya, Malang, Yogyakarta dan Surakarta, tembakau, orientasi masyarakat baru.

## ABSTRACT

### **DYNAMICS OF THE KRETEK INDUSTRY IN JAVA IN THE COLONIAL ERA (1910-1945)**

By:

I Gde Dharma Yogiswara

Sanata Dharma University

2021

*This study aims to describe and analyze three problems, including: (1) the process of the birth of the kretek industry in Java, (2) the dynamics of the kretek industry in Java in the colonial era, (3) the contribution of the kretek industry in Java in the colonial era.*

*This research is structured using the historical method (historiography), with the following stages: topic selection, heuristics (source collection), source criticism, interpretation, and historiography (historical writing). The approach used is a social, economic, and cultural approach with descriptive analysis writing.*

*The results of this study indicate that (1) the kretek industry stands cannot be separated from the arrival of Europeans who came to bring tobacco. Furthermore, it was developed into kretek cigarette products and increased to the industrial stage in Kudus. (2) the dynamics of the kretek industry in each region on the island of Java has its own characteristics, especially in terms of products. Nitisemito, who is a pioneer, is unique in terms of promotion, which is very friendly and close to consumers. Norojono has a characteristic by presenting cigarette products with wax wrapped to make them more water resistant. Liem Seng Tee mixes various kinds of concoctions of spices into his tobacco in order to produce a unique taste. Ong Hok Liong, who named his company after getting an idea and successfully brought Bentoel to become a successful cigarette producer in the next era. As well as diko cigarettes which have to lose competitiveness with kretek cigarettes in the Yogyakarta and Surakarta areas. (3) the kretek industry has a high contribution even since the production material (tobacco) has not been processed. This contribution is not only limited to the economy, but also social and cultural.*

**Keywords:** Kretek Industry, Kudus, Surabaya, Malang, Yogyakarta and Surakarta, tobacco, new society orientation.